

Tabel Taksonomi Pendidikan

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Tabel. 3.1 Taksonomi Pendidikan

Dimensi Pengetahuan	Dimensi Proses Kognitif					
	1. Mengingat	2. Memahami	3. Mengaplikasikan	4. Menganalisis	5. Mengevaluasi	6. Mencipta
A. Pengetahuan Faktual						
B. Pengetahuan Konseptual						
C. Pengetahuan Prosedural						
D. Pengetahuan Metakognitif						

Tabel 3.2 Jenis dan Subjenis Dimensi Pengetahuan

Jenis dan Subjenis	Contoh
A. Pengetahuan Faktual – Elemen-elemen dasar yang harus diketahui siswa untuk mempelajari satu disiplin ilmu atau untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam disiplin ilmu tersebut.	
1. Pengetahuan tentang terminologi	Kosakata teknis, simbol-simbol musik
2. Pengetahuan tentang detail-detail elemen-elemen yang spesifik.	Sumber-sumber daya alam pokok, sumber-sumber informasi yang reliabel.
B. Pengetahuan Konseptual – Hubungan-hubungan antarelemen dalam sebuah struktur besar yang memungkinkan elemen-elemennya	
1. Pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori	Periode waktu geologis, bentuk kepemilikan usaha bisnis
2. Pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi	Rumus Pythagoras, hukum penawaran dan permintaan
3. Pengetahuan tentang teori, model dan struktur	Teori evolusi, struktur Majelis Permusyawarah Rakyat
C. Pengetahuan Prosedural – Bagaimana melakukan sesuatu, mempraktikkan metode-metode penelitian, dan kriteria-kriteria untuk menggunakan keterampilan, algoritme, teknik dan metode.	
1. Pengetahuan tentang keterampilan dalam bidang tertentu dan algoritme	Keterampilan-keterampilan dalam melukis dengan cat air, algoritma pembagian seluruh bilangan
2. Pengetahuan tentang teknik dan metode dalam bidang tertentu	Teknik wawancara, metode ilmiah
3. Pengetahuan tentang kriteria untuk menentukan kapan harus menggunakan prosedur yang tepat	Kriteria yang digunakan untuk menentukan kapan harus menerapkan prosedur hukum Newton, kriteria yang digunakan untuk menilai fisibilitas suatu metode

Tabel 3.2 Jenis dan Subjenis Dimensi Pengetahuan

Jenis dan Subjenis	Contoh
D. Pengetahuan Metakognitif – Pengetahuan tentang kognisi secara umum dan kesadaran dan pengetahuan tentang kognisi diri sendiri	
1. Pengetahuan strategis	Pengetahuan tentang skema sebagai alat untuk mengetahui struktur suatu pokok bahasan dalam buku teks, pengetahuan tentang penggunaan metode penemuan atau pemecahan masalah
2. Pengetahuan tentang tugas-tugas kognitif	Pengetahuan tentang macam-macam tes yang dibuat guru, pengetahuan tentang tuntutan beragam beragam tugas kognitif
3. Pengetahuan-diri	Pengetahuan bahwa diri (sendiri) kuat dalam mengkritisi esai, tetapi lemah dalam hal menulis esai; kesadaran tentang tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh diri (sendiri).

Tabel. 3.3 Enam Kategori pada Dimensi Proses Kognitif dan Proses-proses Kognitif Terkait

Kategori Proses	Proses Kognitif dan contohnya
1. MENGINGAT – Mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang.	
1. Mengenali 2. Mengingat kembali	(Mengenali tanggal terjadinya peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Indonesia) (Mengingat kembali tanggal peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Indonesia) Contoh dalam bidang Pendidikan kewarganegaraan:
2. MEMAHAMI – Mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru.	
1. Menafsirkan 2. Mencontohkan 3. Mengklasifikasikan 4. Merangkum 5. Menyimpulkan 6. Membandingkan 7. Menjelaskan	(Memparafrasekan ucapan dan dokumen penting) (Memberi contoh tentang aliran-aliran seni lukis) (Mengklasifikasikan kelainan-kelainan mental yang telah diteliti atau dijelaskan) (Menulis ringkasan pendek tentang peristiwa-peristiwa yang ditayangkan di televisi) (Dalam belajar bahasa asing, menyimpulkan tata bahasa berdasarkan contoh-contohnya) (Membandingkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan keadaan sekarang) (Menjelaskan sebab-sebab terjadinya peristiwa-peristiwa penting pada abad ke-18 di Indonesia) Contoh dalam bidang Pendidikan kewarganegaraan:
3. MENGAPLIKASIKAN – menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu.	
1. Mengeksekusi 2. Mengimplementasikan	(Membagi satu bilangan dengan bilangan lain, kedua bilangan ini terdiri dari beberapa digit) (Menggunakan hukum Newton kedua pada konteks yang tepat) Contoh dalam bidang Pendidikan kewarganegaraan:

Tabel. 3.3 Enam Kategori pada Dimensi Proses Kognitif dan Proses-proses Kognitif Terkait

Kategori Proses	Proses Kognitif dan contohnya
4. MENGANALISIS – memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antarbagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan 2. Mengorganisasikan 3. Mengatribusikan 	<p>(Membedakan antara bilangan yang relevan dan bilangan yang tidak relevan dalam soal matematika cerita)</p> <p>(Menyusun bukti-bukti dalam cerita sejarah jadi bukti yang mendukung dan menentang suatu penjelasan historis)</p> <p>(Menunjukkan sudut pandang penulis suatu esai sesuai dengan pandangan politik si penulis)</p> <p>Contoh dalam bidang Pendidikan kewarganegaraan:</p>
5. MENGEVALUASI – mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan/atau standar	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa 2. Mengkritik 	<p>(Memeriksa apakah kesimpulan-kesimpulan seseorang ilmuwan sesuai dengan data-data amatan atau tidak)</p> <p>(Menentukan satu metode terbaik dari dua metode untuk menyelesaikan suatu masalah)</p> <p>Contoh dalam bidang Pendidikan kewarganegaraan:</p>
6. MENCIPTA – Memadukan bagian-bagian untuk membentuk suatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal.	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan 2. Merencanakan 3. Memproduksi 	<p>(Merumuskan hipotesis tentang sebab-sebab terjadinya suatu fenomena)</p> <p>(Merencanakan proposal penelitian tentang topik sejarah tertentu)</p> <p>(Membuat habitat untuk spesies tertentu demi suatu tujuan)</p> <p>Contoh dalam bidang Pendidikan kewarganegaraan:</p>

Bagan 3.1 Langkah Pengklasifikasian Tujuan (Siswa belajar mengaplikasikan pendekatan reduce-reuse-recycle untuk memelihara lingkungan) dalam Tabel Taksonomi

